

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF* TIPE *SAVI*
BERBANTUAN *AUTOGRAPH* DAN TANPA *AUTOGRAPH*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VIII MTs SWASTA GEUDUBANG ACEH
T. A 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

BEBI SURYA HANDAYANI

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PMA
Nimko : 131000585



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
T. A 2014 / 2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Untuk Melengkapi
Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

BEBI SURYA HANDAYANI

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata satu (S-1)
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PMA
Nim: 131000585**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Yusaini, M.Pd)

(Marzuki, M.Pd)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiah, dari alam kegelapan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN AUTOGRAPH DAN TANPA AUTOGRAPH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII MTs. SWASTA GEUDUBANG ACEH TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran, kritikan, dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutnya.

Langsa, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis	6
G. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Hakikat Belajar	9
B. Hakikat Prestasi Belajar	10
C. Model Pembelajaran	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Somatic, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)</i>	12
4. Media Pembelajaran <i>Autograph</i>	20
5. Persamaan Garis Lurus	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Metode dan Variabel Penelitian	28
1. Metode Penelitian	28
2. Variabel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian	30
a) Reliabilitas Instrumen	30
b) Validitas Instrumen	31
c) Daya Pembeda	33
d) Analisis Tingkat Kesukaran	34
E. Langkah-langkah Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Analisis Hasil Penelitian	41
1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	56
2. Analisis Statistik Hasil Penelitian	42
a. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Pre-test</i>	42
b. Deskripsi Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	44
c. Deskripsi Uji Normalitas dan Homogenitas <i>Post-test</i>	45
d. Deskripsi Uji Hipotesis	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran-saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Kelas VII MTs Swasta Geudubang Aceh	27
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian <i>Desain Randomized Control Group</i> <i>Pre-test Post-test</i>	29
Tabel 3.3	Kriteria Reliabilitas Soal	31
Tabel 3.4	Kriteria Validitas Soal	32
Tabel 3.5	Klasifikasi Uji Validitas	33
Tabel 3.6	Kriteria Daya Pembeda Soal	34
Tabel 3.7	Klasifikasi Hasil Daya Pembeda Soal	34
Tabel 3.8	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	35
Tabel 3.9	Klasifikasi Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal	36
Tabel 4.1	Rata-rata Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
Tabel 4.2	Data <i>Pre-test</i> Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	45
Tabel 4.6	Data <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Tampilan Awal Software Autgraph	23
Gambar	2.2	Tampilan Grafik Persamaan $y = x + 1$	24
Gambar	2.3	Tampilan Grafik Persamaan $2x + 3y + 9 = 0$	25
Gambar	2.4	Tampilan Grafik Persamaan $x = -3, y = -3, y = 2x - 3$ dan $x - 2y + 3 = 0$	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen	54
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol	62
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal	68
Lampiran 4	Soal Pretes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	69
Lampiran 5	Kunci Jawaban Soal Pretes	70
Lampiran 6	Soal Postes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	75
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Postes	76
Lampiran 8	Lembar Aktivitas Siswa (LAS)	81
Lampiran 9	Tabel Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 10	Validitas Instrumen	106
Lampiran 11	Reliabilitas Instrumen	108
Lampiran 12	Analisis Tingkat Kesukaran	110
Lampiran 13	Analisis Daya Beda	111
Lampiran 14	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	114
Lampiran 15	Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	115
Lampiran 16	Daftar Skor <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen	116
Lampiran 17	Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	117
Lampiran 18	Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	118
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	127
Lampiran 20	Uji Kesamaan Dua Rata-rata <i>Pre-test</i>	129
Lampiran 21	Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	131
Lampiran 22	Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	138
Lampiran 23	Uji Hipotesis	140
Lampiran 24	Dokumentasi Pembelajaran dengan Model Pembelajaran SAVI Berbantuan <i>Autograph</i>	142
Lampiran 25	Dokumentasi Pembelajaran Tanpa Model Pembelajaran SAVI Berbantuan <i>Autograph</i>	143

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF TIPE SAVI
BERBANTUAN AUTOGRAPH DAN TANPA AUTOGRAPH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS
VIII MTs SWASTA GEUDUBANG ACEH
T. A 2014/2015**

ABSTRAK

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran SAVI merupakan suatu model pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera. Unsur-unsur yang terdapat dalam model pembelajaran SAVI adalah *somatic*, *auditori*, *visual* dan *intelektual*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *cooperatif* tipe SAVI berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh T. A 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan *desain randomized control group pretest-posttest* dengan populasinya seluruh kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh T. A 2014/2015 terdiri dari 4 kelas dan sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 39 orang siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes berbentuk uraian terstruktur terdiri dari 5 butir soal yang telah divalidasi oleh siswa kelas IX.2. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen tergolong tinggi dengan rata-rata 83,18 dan siswa kelas kontrol tergolong cukup dengan rata-rata 77,67. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,54$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,54 > 1,67$ dan dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *cooperatif* tipe SAVI berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh T. A 2014/2015.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SAVI, Autograph, dan Prestasi Belajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi. Ilmu matematika juga menjadi salah satu bidang studi yang sangat penting dalam kehidupan manusia maupun bagi perkembangan ilmu keilmuan lainnya. Pembelajaran matematika mampu mengembangkan cara berpikir logis, kritis, sistematis dan kreatif. Proses pembelajaran matematika akan lebih baik apabila siswa berperan aktif dan siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dalam aktivitas belajar-mengajar.

Aktivitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sadirman mengemukakan bahwa “dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak berlangsung dengan baik”.¹ Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas sehingga aktivitas belajar merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar yang baik.

Proses pengajaran yang baik adalah dapat mengembangkan seluruh potensi siswa yang mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut sehingga perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya melalui

¹ A. M. Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101.

pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “membantu siswa menemukan makna (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok”.² Model pembelajaran biasanya dijadikan sebagai parameter untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru menjadi mudah dan menyenangkan dengan model yang diterapkan. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menyenangkan sehingga berdampak tidak baik terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi persamaan garis lurus. Berdasarkan hasil wawancara terbatas oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014 pukul 09.00 WIB dengan salah satu guru bidang studi matematika kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh menyatakan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa pada materi persamaan garis lurus masih kurang maksimal karena masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 (tujuh puluh).

² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 32.

Sebenarnya, keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun keberhasilan tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Jadi, model dan metode pembelajaran inilah yang akan memberikan arahan berjalannya proses belajar mengajar, sehingga akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud.

Sudah bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Bukan hanya karena terdapat banyak rumus-rumus tetapi juga proses belajar yang kurang menarik yang membuat siswa cenderung bosan. Guru yang hanya ceramah saja saat proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa bosan saat pelajaran berlangsung. Siswa cenderung jenuh dan kurang rileks karena hanya mendengarkan ceramah guru dengan duduk di bangku kelas saja.

Untuk mengubah paradigma yang seperti tersebut di atas, maka diperlukan adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Pemberian fakta langsung kepada siswa, sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa serta untuk menarik perhatian mereka. Misalkan saja guru mendemonstrasikan suatu materi matematika di hadapan siswa. Siswa bertugas untuk menganalisis serta memberi kesimpulan atas demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Dari sini, siswa bisa terlibat langsung dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan tidak menjenuhkan.

Selain hal di atas, guru juga harus melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan rileks tetapi aktivitas intelektual juga berjalan dengan baik, salah satunya yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan indera dengan sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya mendengar dan melihat saja, tetapi juga menggerakkan fisik (tubuh) dan aktifitas intelektual dalam proses pembelajaran. Menggerakkan tubuh sewaktu belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja siswa disuruh bergantian tempat duduk dengan siswa lain, diskusi dengan merubah posisi duduk, presentasi di depan kelas, dan lain-lain. Sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan rileks dan santai tetapi aktivitas intelektual tetap berjalan.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran semacam ini disebut dengan model pembelajaran SAVI, yaitu *somatic* (belajar dan bergerak), *Auditori* (belajar dengan bicara dan mendengar), *Visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), *Intelektual* (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Perbedaan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe SAVI* Berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh Tahun Ajaran 2014/2015**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada materi persamaan garis lurus pada sub pokok bahasan menggambar grafik persamaan garis lurus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan model pembelajaran *cooperatif* tipe *SAVI* berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Swasta Geudubang Aceh tahun ajaran 2014/2015”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *cooperatif* tipe *SAVI* berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap prestasi belajar siswa Di Kelas VIII Mts Swasta Geudubang Aceh Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Sebagai pedoman dan acuan bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai tujuan dan hasil pembelajaran yang optimal.

2. Bagi Siswa

Penerapan strategi yang sesuai dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Hipotesis

Sukardi menyatakan bahwa “Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis dalam permasalahan”.³ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan model pembelajaran *cooperatif* tipe SAVI berbantuan *Autograph* dan tanpa *Autograph* terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Swasta Geudubang Jawa tahun ajaran 2014/2015

G. Definisi Operational

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan batasan masalah seperti yang tersebut berikut ini :

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), cetakan V, hal. 41.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

2. Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI)

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran matematika

a. *Somatic*

Somatik berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh (soma) seperti dalam kata psikomatis. Jadi somatik mengutamakan belajar dengan berbuat dan bergerak.

b. *Auditori*

Belajar auditori adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengar.

c. *Visual*

Belajar visual adalah belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Jadi informasi lebih efektif ditangkap melalui visual. Hanya dengan memperhatikan, kita bisa mengamati banyak hal.

d. *Intelektual*

Kata intelektual menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk memikirkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh suatu perubahan, cara bersikap, bertingkah laku yang baru, bertindak cepat dan tepat secara optimal setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengertian yang di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang di capai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar seorang siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport.

4. Persamaan Garis Lurus

Persamaan garis atau persamaan linier merupakan bentuk aljabar dengan peubah masing-masing pangkat 1. Bentuk rumus persamaan tersebut adalah $ax + by + c = 0$